BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pertanyaan penelitian, sesuai dengan yang ditemukan di lokasi penelitian adalah

1. Statregi penyampaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Relegius Peserta Didik Di SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek
 - a. Strategi penyampaian di SMK Islam Guppi Bendungan lebih banyak pada menggunakan metode Diskusi tujuannya Karena metode diskusi lebih bisa membina karakter peserta didik sebab dengan diskusi diharapkan mereka mampu memahami materi secara individu maupun kelompok dan melatih mereka untuk tanggung jawab serta mandiri.Selain itu menggunakan metode diskusi digunakan untuk mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam kelas
 - b. Untuk pembentukan karakter relegius guru PAI disana juga dituntut untuk menjadi teladan yang baik. Baik dari segi penampilan etika berbicara sopan santun, keuletan, ketlatenan dan kesabaran dalam menghadapi peserta didiknya
 - c. Penyampaian pembelajaran disana juga mengupayakan kegiatan yang bersifat praktek di luar kelas guna untuk mengurangi kebosanan peserta didik dalam kelas.

- d. dalam proses menyampaikan pembelajaran guru tidak boleh kaku dan harus secara perlahan dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik
 - e. penciptaan suasana keagamaan yang kondusif seperti berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca al qur'an sebelum memulai pelajaran. Serta membiasakan etika sopan santun saat berbicara pada guru dan orang yang lebih tua
 - f. melaksanakan peringatan hari hari besar islam seperti idhul adha para peserta didik di ajak untuk melaksanakan kemah arafah, melaksanakan solat idhul adha dan korban di sekolah, pada bulan suci ramadan kita juga menyuruh mereka untuk melakukan zakat di sekolah dan panitian zakatnya juga kita ambil dari peserta didik. Di hari hari besar nasionalpun kita juga selalu melakukan peringatan seperti, saat hari kemerdekaan dan lain lain
 - g. pembelajaran juga terkadang di lakukan diluar kelas yakni di dalam masjid
 - h. juga melaksanakan kegiatan solat dhuha dan solat duhur berjamaah
2. Hambatan Strategi Penyampaian Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Relegius Peserta Didik Di SMK Islam Guppi Bendungan.
- a. Hambatannya adalah pengaruh dari teknologi informasi. Pemanfaatan yang baik dan benar tentunya akan memberikan dampak yang positif dan membawa manfaat bagi penggunaanya.

Seyogyanya kemajuan teknologi informasi misalnya internet bisa memberikan banyak pengaruh positif terhadap diri peserta didik, jika penggunaannya tidak secara sembarangan. Tapi ironisnya, makin hari penggunaan internet makin pesat dan liar (tanpa batasan moral), misalnya dengan membuka situs porno, situs yang penuh dengan tindak kekerasan dan lain sebagainya.

- b. Selanjutnya yang menjadi penghambat adalah sarana prasarana serta Pengaruh pergaulan di luar sekolah. Pergaulan dengan teman yang salah dalam artian memberikan dampak negatif
 - c. Siswa yang kurang disiplin dan sering clometan dalam kelas
3. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Strategi Penyampaian Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa Di SMK Islam Gupi Bendungan Trenggalek
- a. Penegakan kedisiplinan dengan Memberikan sangsi atau hukum yang bersifat membangun
 - b. Melakukan pembelajaran di luar kelas untuk mengatasi kondisi ruang kelas yang kurang maksimal
 - c. Untuk mengatasi penyalahgunaan internet dilakukan razia pemeriksaan isi hp sewaktu waktu

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membina karakter untuk membentuk kepribadian peserta didik di SMK Islam Guppi Bendungan Trenggalek. Dan

kiranya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah
 - a. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih menyemangati para guru dalam melakukan upaya pembinaan kepribadian, sehingga siswa mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif maupun psikomotorik serta dapat menjadi siswa yang berkepribadian baik.
 - b. Hendaknya senantiasa melakukan pembenahan dan kelengkapan sarana prasarana demi kelancaran proses belajar mengajar.
2. Kepada Guru PAI
 - a. Hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran PAI dengan tujuan peserta didik mendapatkan keseimbangan antara terampil dalam dunia kerja dan pemahaman agama
 - b. Hendaknya guru bisa menjadi suri tauladan/figur bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan keagamaan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat
 - c. Lebih menegakan kedisiplinan dan selalu mengembangkan semua indikator pendidikan karakter bukan hany fokus pada religius dan tanggung jawab saja.

3. Kepada peneliti yang akan datang Peneliti selanjutnya mengembangkan lebih jauh lagi, sehingga bisa menjadi pembentukan kepribadian yang baik.